

ABSTRAK

Permintaan terhadap alat kesehatan di Indonesia yang tergolong tinggi diketahui masih didominasi oleh produk luar negeri. Hal ini mendorong berbagai sektor industri untuk menghasilkan inovasi teknologi kesehatan dan mengembangkan produk yang dapat mendukung kebutuhan kesehatan. Salah satu aspek penting dalam pengembangan produk adalah strategi penentuan harga produk. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menentukan harga jual 3D *Reconstruction Cranial* berdasarkan perhitungan total biaya produksi dan kesediaan membayar oleh pengguna. 3D *Reconstruction Cranial* merujuk pada pembuatan cetakan implan *cranial* dengan teknologi pencetakan tiga dimensi untuk membantu pembentukan implan tulang tengkorak pasien. Perhitungan total biaya produksi melibatkan biaya *overhead* yang diolah dengan metode *Activity-Based Costing*. Penilaian kesediaan membayar oleh pengguna dianalisis berdasarkan *Willingness to Pay* dan *Price Sensitivity Meter Van Westendorp*. Harga jual produk cetakan implan *cranial* yang diperoleh berdasarkan perhitungan total biaya produksi adalah Rp3.694.299,27 untuk produk *cranial* 1 dan Rp4.008,701,79 untuk *cranial* 2. Berdasarkan *Willingness to Pay*, harga jual tertinggi untuk produk yang bersedia dibayarkan oleh pengguna adalah Rp1.580.000,00.

Kata kunci: *Activity-Based Costing; Price Sensitivity Meter; Reconstruction Cranial; Willingness to Pay*